

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan, nilai perusahaan dapat digambarkan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Profitabilitas perusahaan harus tetap terjaga untuk kelangsungan hidup perusahaan, karena sebuah perusahaan seharusnya berada dalam kondisi yang menguntungkan atau *profitable*. Profitabilitas untuk masa depan perusahaan sangat penting karena tanpa adanya keuntungan, akan sulit sekali bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar (Lukman, 2011:59). Sebuah bisnis yang tidak memberikan laba, baik kepada pemilik perusahaan, investor dan konsumen bukan merupakan bisnis yang baik, karena laba merupakan ukuran sejauh mana perusahaan menghasilkan keuntungan dalam melakukan transaksi bisnis. Laba juga dapat digunakan untuk mengukur kinerja manajerial, pihak manajemen biasanya mengevaluasi berdasarkan laba. Melalui laba, perusahaan dapat menunjukkan efisiensi dalam menggunakan sumber daya, agar biaya dijaga tetap dibawah laba (Hansen & Mowen, 2009:676).

Begitu banyak perusahaan dengan berbagai aktivitas dan bidang usaha serta produk yang berbeda, salah satunya adalah perusahaan yang bergerak pada sektor jasa, yaitu perusahaan yang produknya bersifat *non* fisik (Rudianto, 2009:14). Pada tahun 2011 aktivitas industri jasa teknologi dan informasi di Indonesia berkembang cukup pesat dan menjadi salah satu pendukung

pertumbuhan ekonomi di Indonesia, hal tersebut dapat terlihat dari pembayaran Sandra Hamidah, 2012 Analisis Selisih Tingkat Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Cetrin Online Tbk, (Studi Kasus Pada Laporan Keuangan PT. Cetrin Online, Tbk Periode 2004-2010)

pajak yang mencapai US\$ 904 miliar (www.bisnis.com diakses pada 12/12/11 14:32). Berikut adalah data perusahaan dalam sektor *computer & services* yang *listing* di BEI tersaji pada Tabel 1.1

TABEL 1.1
PROFIT OPERATING PERUSAHAAN COMPUTER & SERVICES
YANG LISTING DI BEI TAHUN 2010

Nama Perusahaan	Profit Operating
PT. Astra Graphia Tbk.	113
PT. Centrin Online Tbk.	-1
PT. Dyviacom Intrabumi Tbk.	0,23
PT. Indoexchange Tbk.	0,23
PT. Leo Invesments Tbk.	-10
PT. Limas Centric Indonesia Tbk.	2
PT. Metrodata Electronics Tbk.	128
PT. Myoh Technology Tbk.	0,04

Sumber: *Fact book* 2010 tersedia online: www.idx.co.id diakses 20:05 09/05/2011

Berdasarkan Tabel 1.1, terdapat dua perusahaan yang mendapat laba operasional *minus* sekaligus terkecil diantara sektor *computer & services*, yaitu PT. Leo Invesments Tbk dan PT. Centrin Online Tbk. Pada awalnya PT. Leo Invesments Tbk, yang dulu bernama PT. Integrasi Investment Tbk (ITTG) merupakan perusahaan yang lebih fokus mengembangkan sektor teknologi informasi, namun perseroan mengubah usaha utamanya ke sektor tambang (www.bataviase.co.id diakses 10:14 30/07/11).

PT. Centrin Online, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bisnis jasa telekomunikasi dan multimedia, yang meliputi layanan jasa internet dan bidang usahanya yang terbaru adalah layanan TV kabel berlangganan. Meskipun laba operasional PT. Centrin Online, Tbk masih dalam kondisi yang

Sandra Hamidah, 2012
Analisis Selisih Tingkat Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Cetrin Online Tbk, (Studi Kasus Pada Laporan Keuangan PT. Centrin Online, Tbk Periode 2004-2010)

negatif diantara perusahaan-perusahaan yang terdapat dalam sektor *computer & services* yang *listing* di BEI tetapi perusahaan sudah mengalami peningkatan laba operasional dari tahun sebelumnya, sedangkan laba bersih perusahaan menurun 64,25% pada tahun 2010 (www.inilah.com diakses 09:49 30/07/11).

Salah satu cara untuk menilai kinerja sebuah perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan adalah informasi valid yang selalu menjadi panduan investor dalam mengambil keputusan investasi di bursa. Melalui laporan keuangan, para investor akan membuat keputusan dalam penanaman saham mana yang akan dibeli dan dijadikan portofolio serta berapa besar ekspektasi *return* yang diharapkan terhadap saham tersebut, hal-hal tersebut seringkali didasarkan pada kinerja perusahaan yang tersaji dalam sebuah laporan keuangan, karena setiap analisis yang bersifat fundamental selalu merujuk pada laporan keuangan. Pada laporan keuangan terdapat laporan laba rugi yang menggambarkan keadaan perusahaan yang sedang berada pada posisi yang menguntungkan atau sedang mengalami kerugian dalam suatu periode, dalam laporan tersebut terdapat komponen yang tidak pernah dilupakan dari perhatian pelaku pasar dalam menyimak laporan keuangan yaitu komponen laba bersih (*net income*) perusahaan. Analisis di seputar pencapaian laba bersih perusahaan selalu menjadi titik sentral perhatian investor. (www.okezone.com diakses 14:11 14/10/11). Selain itu, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan satu-satunya ukuran profitabilitas yang paling penting adalah laba bersih (Dewi, 2004:36). Berikut ini adalah gambaran laba bersih PT. Centrin Online, Tbk.

Sandra Hamidah, 2012
Analisis Selisih Tingkat Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Cetrin Online Tbk, (Studi Kasus Pada Laporan Keuangan PT. Centrin Online, Tbk Periode 2004-2010)

TABEL 1.2
LABA BERSIH PT. CENTRIN ONLINE, TBK
PERIODE 2004-2010

Tahun	Laba Bersih	Kenaikan (penurunan)	% Kenaikan (penurunan)
2004	4.136.686.726	-	-
2005	3.564.364.748	(572.321.978)	(13,83%)
2006	7.059.465.274	3.495.100.526	98,05%
2007	15.795.827.288	8.736.362.014	123,75%
2008	-16.299.261.741	(32.095.089.029)	(203,18%)
2009	11.629.385.441	27.928.647.182	171,34%
2010	4.156.451.705	(7.472.934.736)	(64,25%)

Sumber: Laporan laba rugi PT. Centrin Online, Tbk periode 2004-2010 tersedia online www.centrin.net.id diakses 05/07/11

Untuk mengetahui kenaikan atau penurunan laba bersih, dapat dihitung dengan menganalisis selisih laba bersih setiap tahunnya. Selisih kenaikan atau penurunan laba bersih didapat dengan cara perhitungan laba bersih tahun ke-n dikurangi laba bersih tahun ke n-1 lalu dibagi dengan laba bersih tahun n-1 kemudian dikali 100% (Warsidi & Pramuka, 2000). Berdasarkan Tabel 1.2, laba bersih PT. Centrin Online, Tbk pada tahun 2004 sebesar Rp 4.136.686.726 kemudian laba bersih yang diperoleh pada tahun 2005 Rp 3.564.364.748 mengalami penurunan sebesar Rp 572.321.978 atau turun 13,83%, sedangkan pada tahun 2006 perusahaan mendapat laba bersih sebesar Rp 7.059.465.274 mengalami kenaikan sebesar Rp 3.495.100.526 atau naik 98,05%. Laba bersih pada tahun 2007 sebesar Rp 15.795.827.288 mengalami kenaikan sebesar Rp 8.736.362.014 atau naik 123,75%. Pada tahun 2008 perusahaan mengalami rugi bersih Rp -16.299.261.741, telah terjadi penurunan sebesar Rp 32.095.089.029 atau turun 203,18%. Kemudian pada tahun 2009 perusahaan mendapat laba bersih

Sandra Hamidah, 2012
Analisis Selisih Tingkat Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Cetrin Online Tbk, (Studi Kasus Pada Laporan Keuangan PT. Centrin Online, Tbk Periode 2004-2010)

sebesar Rp 11.629.385.441 kembali mengalami kenaikan sebesar Rp 27.928.647.182 atau naik 171,34% sedangkan pada tahun 2010, laba bersihnya sebesar Rp 4.156.451.705 mengalami penurunan sebesar Rp 7.472.934.736 atau turun 64,25%.

Tabel 1.2, menunjukkan bahwa laba bersih pada PT. Centrin Online, Tbk mengalami kondisi yang cenderung tidak stabil karena terjadi kenaikan dan penurunan sejak tahun 2004-2010. Laba bersih tertinggi terjadi pada tahun 2007 sedangkan laba bersih terendah atau dalam kondisi rugi bersih terjadi pada tahun 2008 kemudian pada tahun 2010 kembali mengalami penurunan laba bersih padahal di tahun yang sama, pendapatan usaha bersih perusahaan meningkat dibanding tahun 2009. Berdasarkan *annual report* yang dipublikasikan oleh perusahaan, penyebab kenaikan laba bersih adalah meningkatnya pendapatan dan laba usaha, sedangkan penyebab menurunnya atau terjadinya kerugian disebabkan oleh peningkatan biaya.

Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi penurunan laba sebuah perusahaan yaitu volume produk yang dijual, harga produk dan biaya. Biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang dikehendaki, harga jual memengaruhi volume penjualan, sedangkan volume penjualan langsung memengaruhi volume produksi dan volume produksi memengaruhi biaya (Mulyadi, 2002:22). Salah satu faktor yang memengaruhi laba adalah biaya operasional sebagaimana yang dikemukakan oleh Rudianto (2009:116), biaya operasional merupakan biaya yang memiliki pengaruh besar di dalam memengaruhi keberhasilan perusahaan di dalam mencapai tujuannya, yaitu

Sandra Hamidah, 2012
Analisis Selisih Tingkat Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Cetrin Online Tbk, (Studi Kasus Pada Laporan Keuangan PT. Centrin Online, Tbk Periode 2004-2010)

memperoleh laba. Semua pengeluaran lainnya untuk mengelola perusahaan dan menjual produk dibebankan pada biaya periodik (*period cost*). Biaya-biaya ini dibebankan karena diperkirakan tidak akan memberikan nilai masa depan, sebaliknya penjualan persediaan akan memberikan laba dimasa datang. Biaya periodik terdiri atas biaya pemasaran dan biaya administrasi umum. Pada perusahaan jasa, biaya-biaya ini sering kali disebut biaya operasional (Blocher *et al.*, 2007:120).

Apabila jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya, perusahaan dikatakan laba, sebaliknya bila jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya, perusahaan dikatakan rugi (Kasmir, 2011:29). Apabila pendapatan lebih besar daripada biaya operasional yang dikeluarkan, maka perusahaan tersebut akan memperoleh laba bersih yang tinggi. Sebaliknya bila biaya operasional jauh lebih besar daripada pendapatan usaha, maka perusahaan akan mengalami kerugian. Perusahaan mengeluarkan biaya yang tinggi masih dalam kondisi yang wajar apabila pendapatan usahanya pun tinggi karena perusahaan akan tetap mendapatkan laba, bila perusahaan bisa memaksimalkan laba yang didapatkan, maka nilai perusahaan pun akan meningkat. Apabila semakin tinggi nilai suatu perusahaan, akan semakin besar pula kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Suad & Enny, 2006:7). Karena bagaimanapun tujuan perusahaan sama dengan keinginan pemilik perusahaan yaitu memperoleh laba secara maksimal. Kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan merupakan keuntungan bagi perusahaan tersebut karena jika semakin menguntungkan sebuah perusahaan, maka akan semakin banyak investor yang akan menanamkan modal

Sandra Hamidah, 2012
Analisis Selisih Tingkat Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Cetrin Online Tbk, (Studi Kasus Pada Laporan Keuangan PT. Cetrin Online, Tbk Periode 2004-2010)

pada perusahaan tersebut. Berdasarkan pemikiran tersebut, terlihat jelas pentingnya peningkatan laba bersih bagi suatu perusahaan.

Pada penyusunan skripsi ini penulis merujuk pada hasil penelitian sebelumnya berupa jurnal yang telah diteliti oleh Dastgir & Velashani (2008), hasil penelitian menunjukkan laba bersih lebih tepat dalam mengevaluasi pencapaian perusahaan. Kemudian Efraim (2010), hasil penelitiannya menyatakan laporan laba dapat memberikan beberapa manfaat seperti menyajikan informasi keuangan yang lebih baik dan bermanfaat, menaikkan kephahaman investor dan kreditor terhadap laporan keuangan dan meningkatnya kepercayaan terhadap hasil perbandingan laporan keuangan. Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS SELISIH TINGKAT BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. CENTRIN ONLINE, TBK.”** (Studi Kasus pada Laporan Keuangan PT. Centrin Online, Tbk periode 2004-2010).

1.2 Identifikasi Masalah

Pencapaian laba sangat diutamakan dalam dunia bisnis, karena pada intinya perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, baik berupa laba maupun nilai dan citra yang baik di masyarakat. Berdasarkan laporan laba rugi pada laporan keuangan PT. Centrin Online, Tbk periode 2004-2010, dapat diketahui bahwa PT. Centrin Online, Tbk sedang mengalami penurunan laba bersih, padahal ukuran profitabilitas yang paling penting adalah laba bersih. Apabila kondisi tersebut terus terjadi akan menyebabkan terganggunya profitabilitas perusahaan. Karena dalam jangka panjang, perusahaan harus

Sandra Hamidah, 2012

Analisis Selisih Tingkat Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Cetrin Online Tbk, (Studi Kasus Pada Laporan Keuangan PT. Centrin Online, Tbk Periode 2004-2010)

menghasilkan keuntungan yang cukup dari usahanya sehingga mampu membayar kewajiban-kewajibannya. Kerugian yang terus menerus akan segera memperburuk kinerja perusahaan dan apabila hal tersebut terus terjadi, perusahaan akan mengalami kebangkrutan.

Pada penelitian ini, data yang diperoleh bersumber dari laporan laba rugi yang akan memberikan informasi bagi lajunya perusahaan dalam jangka pendek, apabila perusahaan sudah menunjukkan ketidakmampuannya dalam jangka pendek, maka sudah hampir dipastikan bahwa perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan yang besar dalam jangka panjang. Untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan, penulis membandingkan selisih kenaikan atau penurunan biaya operasional dengan selisih kenaikan atau penurunan laba bersih perusahaan dalam suatu periode yang kemudian dibandingkan dengan periode sebelumnya sehingga diketahui adanya kecenderungan selama periode tertentu. Tema sentral dalam penelitian ini adalah:

Pada tahun 2010, PT. Centrin Online Tbk sedang mengalami penurunan laba bersih padahal pendapatan usaha bersih perusahaan sedang meningkat. Salah satu penyebab penurunan laba bersih adalah peningkatan biaya operasional. Apabila laba bersih perusahaan dibiarkan terus menerus mengalami penurunan, akan berdampak buruk bagi profitabilitas perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan diteliti oleh penulis sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran selisih tingkat biaya operasional pada PT. Centrin Online, Tbk periode 2004-2010.

Sandra Hamidah, 2012
Analisis Selisih Tingkat Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Centrin Online Tbk, (Studi Kasus Pada Laporan Keuangan PT. Centrin Online, Tbk Periode 2004-2010)

2. Bagaimana gambaran selisih laba bersih pada PT. Centrin Online, Tbk periode 2004-2010.
3. Bagaimana hubungan antara selisih tingkat biaya operasional dengan laba bersih pada PT. Centrin Online, Tbk periode 2004-2010.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka penulis merumuskan beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran selisih tingkat biaya operasional pada PT. Centrin Online, Tbk periode 2004-2010.
2. Untuk mengetahui gambaran selisih laba bersih pada PT. Centrin Online, Tbk periode 2004-2010.
3. Untuk mengetahui hubungan antara selisih tingkat biaya operasional dengan laba bersih pada PT. Centrin Online, Tbk periode 2004-2010.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang berjudul “Analisis Selisih Tingkat Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih” ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun empiris sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Penulis berharap hasil penelitian ini berguna bagi penulis pribadi dan perkembangan ilmu ekonomi manajemen, terutama manajemen keuangan.

Dalam manajemen keuangan, tujuan perusahaan adalah memperoleh laba secara maksimal. Sehingga penelitian ini dapat mengungkap salah satu

faktor yang memengaruhi laba bersih yakni biaya operasional, karena terdapat beberapa faktor lain yang belum diteliti pada penelitian ini.

2. Kegunaan praktis

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak manajemen PT. Centrin Online, Tbk khususnya manajer keuangan untuk mewujudkan kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik, terutama bagaimana cara menambah laba bersih perusahaan secara maksimal. Kondisi bisa menjadi lebih baik apabila pihak manajemen melakukan strategi-strategi dalam mengelola biaya operasional, agar hal-hal yang dapat merugikan perusahaan dapat dihindari.